

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI
RSUD BASEMAH KOTA PAGAR ALAM
TAHUN 2021**

SKRIPSI



Oleh:

YETI HARYANI
NPM :19220064P

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S-1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2021**

ABSTRAK
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI
RSUD BASEMAH KOTA PAGAR ALAM
TAHUN 2021

Oleh :
Yeti Hariani¹⁾
Wulandari²⁾
Murwati²⁾

Pneumonia adalah penyakit infeksi akut yang mengenai parenkim paru, distal dari bronkiolus terminalis yang mencakup bronkiolus respiratorius dan alveoli, serta menimbulkan konsolidasi jaringan paru dan gangguan pertukaran gas setempat. WHO tahun 2018 menyebutkan pneumonia adalah penyebab kematian menular terbesar pada anak-anak di seluruh dunia. Di Indonesia sampai tahun 2018 angka cakupan penemuan Pneumonia balita berkisar antara 20%-30%. Angka kematian akibat Pneumonia pada balita sebesar 0.16% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 0.08%. Di Provinsi Sumatera Selatan penderita pneumonia pada balita tahun 2018 sebanyak 1.818 penderita ditemukan dan ditangani 12,5%. Di Kota Pagar Alam kejadian pneumonia pada balita menunjukkan tren meningkat, 2016 sebanyak 226 kasus, 2017 sebanyak 295 kasus dan tahun 2018 sebanyak 325 kasus. Tujuan penelitian ini diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Pneumonia pada balita di RSUD Basemah Kota Pagar Alam Tahun 2021.

Metode yang digunakan adalah penelitian survey analitik dengan desain penelitian *case control study*, data dikumpulkan data primer dengan menyebarkan kuesioner pada 31 responden yang menderita pneumonia dan 31 responden yang tidak menderita pneumonia yang tercatat di Register RSUD Basemah Kota Pagar Alam dari bulan Desember 2020 – Februari 2021 dengan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*.

Hasil analisis univariat bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 34 (54,8%) tidak bekerja, sebagian besar responden yaitu sebesar 42 (67,7%) dengan balita gizi baik dan sebagian besar responden yaitu sebesar 39 (62,9%) dengan balita tidak diberikan ASI Eksklusif. Hasil analisis bivariat ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian pneumonia pada balita dimana nilai p (0,022), ada hubungan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita dimana nilai p (0,003) dan ada hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita dimana nilai p (0,035).

Peneliti menyarankan kepada pihak RSUD Basemah Kota Pagar Alam agar dapat menjadi masukan dalam membuat kegiatan atau program untuk mengurangi angka kesakitan atau kejadian pneumonia pada balita

Kata kunci : ***Pneumonia, pekerjaan, status gizi, riwayat pemberian ASI eksklusif***

Keterangan:

1. Calon Sarjana Kesehatan Masyarakat
2. Pembimbing